

ABSTRAK

Penelitian relevansi nilai merupakan sebuah penelitian akuntansi yang didasarkan pada relevan dan reliabilitas sebagai karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi. Relevansi nilai diuji dengan menghubungkan angka-angka akuntansi dengan tingkat pengembalian saham (*return* saham) pada siklus hidup perusahaan yang terdiri dari empat tahap, yaitu : *start-up*, *growth*, *mature* dan *decline*. Pengklasifikasian perusahaan kedalam tahapan siklus hidupnya pada penelitian ini menggunakan model milik Gup dan Aggrawal (1996). Return saham digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, dan penelitian ini menggunakan laba bersih sebelum pajak, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan sebagai variabel independen.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian antara tahun 2012-2014. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 41 perusahaan terpilih sebagai populasi dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah dengan program software SPSS versi 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan memiliki nilai relevansi informasi akuntansi yang lebih tinggi pada tahap *start-up*; (2) Arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak memiliki nilai relevansi informasi akuntansi yang lebih tinggi pada tahap *growth*; (3) Laba dan arus kas operasi tidak memiliki nilai relevansi informasi akuntansi yang lebih tinggi pada tahap *mature*; (4) Arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan tidak memiliki nilai relevansi informasi akuntansi yang lebih tinggi pada tahap *decline*.

Kata kunci : Laba, Arus Kas, Siklus Hidup Perusahaan, dan Relevansi Nilai.